

ABSTRAK

ENDANG WITA GULTOM, NIM : 1123111028, Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis T.A 2015/2016

Dalam proses pembelajaran, yang paling dibutuhkan adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang sangat tinggi akan menciptakan hasil belajar yang baik. Namun, masih banyak ditemukan masalah di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Matematika adalah kurangnya aktivitas belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Aktivitas adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, baik meliputi segenap segenap aspek organisasi maupun proyek.

Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kondisi belajar aktif pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Apakah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Materi Pokok Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis T . A 2015 / 2016

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dikelas IV SD Negeri 107402 Saentis T.A 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Subjek penelitian adalah siswa/i IV SD Negeri Nomor 107402 Saentis sebanyak 25 orang dengan jumlah laki – laki 17 orang dan 8 perempuan orang. Objek penelitian ini adalah penggunaan Model *Problem Based Learning*.

Dari kegiatan pembelajaran dan analisis data penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Materi Pokok Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis T . A 2015 / 2016. Dari data observasi siswa pada Siklus I Pertemuan 1 aktivitas belajar siswa cukup dengan rata-rata 60,62, Siklus I Pertemuan 2 aktivitas belajar siswa baik dengan rata-rata 71,12, Siklus II Pertemuan 1 aktivitas belajar siswa baik dengan rata-rata 80,24 dan Siklus II Pretemuan 2 aktivitas belajar siswa sangat baik dengan rata-rata 90,74. Dari data observasi kemampuan guru diperoleh data pada Siklus I Pertemuan 1 kemampuan guru baik dengan rata-rata 78,33, Siklus I Pertemuan 2 kemampuan guru sangat baik dengan rata-rata 81,66, Siklus II Pertemuan 1 kemampuan guru sangat baik dengan rata-rata 86,66 dan Siklus II Pertemuan 2 kemampuan guru sangat baik dengan rata-rata 95,00.

Perencanaan, tahap pelaksanaan, penyebaran angket, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan data observasi berupa daftar checklist dan catatan lapangan.